

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 1. Strategi Mudir Dalam Mengelola Program Tahfizh

Strategi Mudir dalam Mengelola Program Tahfizh di Ma'had Daarut Tahfizh

Al - Ikhlas terdiri atas: 1) Pelaksanaan, yakni pembelajaran di Ma'had Daarut Tahfizh berdasarkan visi, misi, tujuan dan target program Tahfizh yang harus dicapai. Pelaksanaan program Tahfizh yaitu santri dikelompokkan dalam satu halaqah sebanyak 20 santri yang dibimbing oleh satu orang ustadz; 2) Kurikulum terdiri atas kurikulum Kementerian Agama dan Program Tahfizh. Adapun Metode yang diterapkan Metode pembelajaran Tahfizh di Ma'had Daarut Tahfizh Al - Ikhlas yaitu : *Metode Wahdah* dan *Metode Thariqatu al-jumlah* dengan Tehnik menghafal *sabaq*, *sabqi*, *manzil*; 3) Pengelolaan program Tahfizh di Ma'had Daarut Tahfizh Al - Ikhlas ialah. dengan membuat dua program yaitu program reguler dan program intensif program reguler dan program intensif adalah intensif lebih fokus dan lebih banyak waktunya untuk menghafal Al-Qur'an sedangkan di program reguler waktunya lebih kepada pelajaran sekolah atau pelajaran umum sedangkan Tahfizh lebih sedikit. Maka dari itu targetnya berbeda di intensif 2 tahun khatam dan reguler 6 tahun khatam; 4) Untuk pengawasan dan pengontrolan perkembangan hafalan

santri dengan tiga cara evaluasi. Pertama diadakan setiap bulan dimana masing – masing ustadz atau pengajar melaporkan santrinya. Kedua santri mengikuti ujian Tahfizh setiap akhir semester. Ketiga dengan cara Mukammal yaitu Santri yang mencapai target diharuskan membacakan kembali hafalannya di depan penguji.

### **1. Implikasi Strategi Mudir Dalam Mengelola Program Tahfizh**

Implikasi strategi Mudir dalam mengelola program Tahfizh dilihat dari keberhasilan. keberhasilan program Tahfizh di Ma'had Daarut Tahfizh Al – Ikhlas sangat luar biasa. Keberhasilan santri yang mencapai target hafalan, dilihat dari pertama jumlah peserta Syahadah Al Qur'an dan kecepatan menyelesaikan hafalan. Syahadah Al – Qur'an menjadi indikator keberhasilan yang luar biasa dari program Tahfizh di Ma'had Daarut Tahfizh Al – Ikhlas. Semakin bagus pengelolaan program Tahfizh maka semakin banyak santri yang mampu menghafal Al – Qur'an 30 juz dengan baik dan lancar Kecepatan santri mencapai target hafalan yang tidak melebihi yang ditetapkan 2 tahun. ada santri yang berhasil menghafal Al – Qur'an 30 juz selama 8 bulan dan 1 tahun 10 bulan.

## **B. IMPLIKASI**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan juga bisa memberi sumbangsih dalam bidang kepesantrenan, terutama mengenai Strategi Mudir dalam Mengelola Program Tahfizh.

## **2. Implikasi Praktis**

### **a. Universitas K.H. Abdul Chalim**

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

### **b. Ma'had Daarut Tahfizh Al - Ikhlas**

- c. Diharapkan dapat terus merapikan pembukuan atau administrasi kurikulum kepesantrenan secara lebih terperinci seperti laporan administrasi pesantren Ma'had Daarut Tahfizh Al – Ikhlas.

## **C. PESAN**

Pesan penulis pada penelitian yang berjudul Strategi Mudir Dalam Mengelola Program Tahfizh di Ma'had Daarut Tahfizh Al – Ikhlas Aceh berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya peningkatan dalam pengelolaan program Tahfizhnya. Peneliti sampaikan beberapa pesan sebagai berikut

- a. Untuk elemen masyarakat yang selama ini memandang sebelah mata akan eksistensi pondok pesantren agar melihat pondok pesantren itu secara utuh dengan menelusuri sejarah perjalanan pondok pesantren di Nusantara ini.
- b. Bagi Ma'had Daarut Tahfizh Al – Ikhlas, senantiasa terus mengembangkan pengelolaan program tahfizh yang telah terlaksana dan meningkatkan kualitas pendidikannya, lebih menertibkan lagi

organisasi serta administrasi terutama dalam pembukuan laporan Kurikulum Kepesantrenan para Santri.

- c. Penulis berharap sekecil dan sesederhana apapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam di negeri ini.

